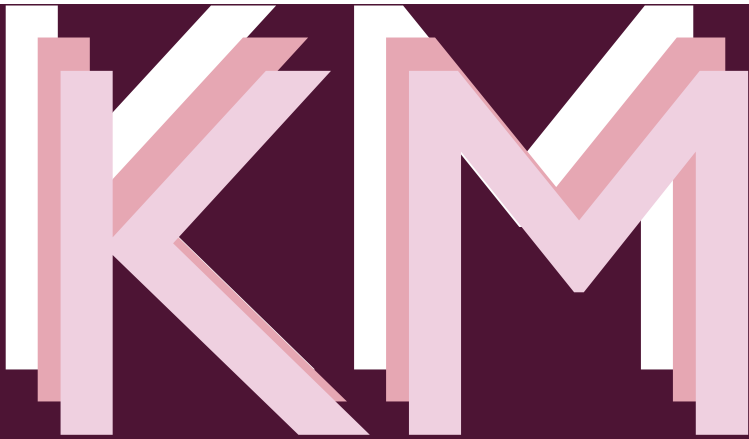

KNOWLEDGE MANAGEMENT



KM

DEFINISI KNOWLEDGE MANAGEMENT

Definisi mengenai KM (*Knowledge Management*) tergantung dari cara organisasi menggunakan dan memanfaatkan pengetahuan. Salah satu definisi KM adalah

Proses sistematis untuk menemukan, memilih, mengorganisasikan, menyaring dan menyajikan informasi dengan cara tertentu yang dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan dalam suatu bidang kajian yang spesifik.

Atau secara umum KM adalah **teknik untuk mengelola pengetahuan dalam organisasi untuk menciptakan nilai dan meningkatkan keunggulan kompetitif.**



GAMBARAN LINGKUP KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN

Gambaran lingkup kegiatan manajemen pengetahuan bagi pembelajaran organisasi

secara ringkas dapat dijelaskan dalam kegiatan berikut ini :

1. Membangun ruang penyimpanan pengetahuan (knowledge repository),
2. Menyempurnakan akses ke pengetahuan,
3. Memperbaiki lingkungan pengetahuan, dan
4. Mengelola pengetahuan sebagai kekayaan organisasi (aset).

Knowledge Management

Scope

- Knowledge creation
- Knowledge 'protection' - value addition
- Knowledge sharing
- Knowledge transfer
- Knowledge and 'learning'

There is a component of RI in each of the above

NRF

TIPE KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN

Kegiatan manajemen pengetahuan dapat diklasifikasikan dalam beberapa tipe yaitu:

1. Mengumpulkan dan menggunakan ulang pengetahuan terstruktur. Pengetahuan sering tersimpan dalam beberapa bagian dari output yang dihasilkan organisasi, seperti disain produk, proposal dan laporan kegiatan, prosedur-prosedur yang sudah diimplementasikan dan terdokumentasikan dan kode-kode software yang semuanya dapat dipergunakan ulang untuk mengurangi waktu dan sumber yang diperlukan untuk membuatnya kembali.
2. Mengumpulkan dan berbagi pelajaran yang sudah dipelajari (lessons learned) dari praktek-praktek. Tipe kegiatan ini mengumpulkan pengetahuan yang berasal dari pengalaman, yang harus diinterpretasikan dan diadopsi oleh user dalam konteks yang baru.

TIPE KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN

3. Mengidentifikasi sumber dan jaringan kepakaran. Kegiatan ini bermaksud untuk menjadikan kepakaran lebih mudah terlihat dan mudah diakses bagi setiap karyawan. Dalam hal ini adalah untuk membuat fasilitas koneksi antara orang yang mengetahui pengetahuan dan orang yang membutuhkan pengetahuan.

4. Membuat struktur dan memetakan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan performansi. Kegiatan ini memberikan pengaruh seperti pada proses pengembangan produk baru atau disain ulang proses bisnis dengan menjadikan lebih eksplisit atau terbuka dari pengetahuan yang diperlukan pada tahap-tahap tertentu.

TIPE KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN

5. Mengukur dan mengelola nilai ekonomis dari pengetahuan. Banyak organisasi mempunyai aset intelektual yang terstruktur, seperti hak paten, copyright, software licenses dan database pelanggan. Dengan mengetahui semua aset-aset ini memungkinkan organisasi untuk membuat revenue dan biaya untuk organisasi.

6. Menyusun dan menyebarkan pengetahuan dari sumber-sumber eksternal. Perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan tidak menentu telah meningkatkan kepentingan dan kesungguhan pada business intelligence system. Dalam kegiatan ini organisasi berusaha mengumpulkan semua laporan dari luar yang berhubungan dengan bisnis.



TUJUAN PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT (KM)

Penerapan KM akan memberikan pengaruh terhadap proses bisnis organisasi:

1. Penghematan waktu dan biaya. Dengan adanya sumber pengetahuan yang terstruktur dengan baik, maka organisasi akan mudah untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk konteks yang lainnya, sehingga organisasi akan dapat menghemat waktu dan biaya.
2. Peningkatan aset pengetahuan. Sumber pengetahuan akan memberikan kemudahan kepada setiap karyawan untuk memanfaatkannya, sehingga proses pemanfaatan pengetahuan di lingkungan organisasi akan meningkat, yang akhirnya proses kreatifitas dan inovasi akan terdorong lebih luas dan setiap karyawan dapat meningkatkan kompetensinya.

TUJUAN PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT (KM)

3. Kemampuan beradaptasi. Organisasi akan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang terjadi.
4. Peningkatan produktifitas. Pengetahuan yang sudah ada dapat digunakan ulang untuk proses atau produk yang akan dikembangkan, sehingga produktifitas dari organisasi akan meningkat.

Tujuan Knowledge Management

Tujuan dari knowledge management adalah meningkatkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan proses inti lebih efisien dengan proses seperti berikut :

1. Menciptakan knowledge
2. Menangkap knowledge
3. Menjaring knowledge
4. Menyimpan knowledge
5. Mengolah knowledge

TAHAPAN PERKEMBANGAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DALAM ORGANISASI

1. *Knowledge-chaotic* (tak sadar konsep, tak ada proses informasi, dan tak ada sharing informasi).
2. *Knowledge-aware* (sadar akan kebutuhan manajemen pengetahuan, ada beberapa proses manajemen pengetahuan, ada teknologi, ada isu tentang sharing informasi).
3. *Knowledge-enabled* (memanfaatkan manajemen pengetahuan, mengadopsi standar, isu-isu berkaitan dengan budaya dan teknologi).
4. *Knowledge-managed* (kerangka kerja yang terintegrasi, merealisasikan manfaat, isu-isu pada tahap sebelumnya teratasi).
5. *Knowledge-centric* (manajemen pengetahuan merupakan bagian dari misi, nilai pengetahuan diakui dalam kapitalisasi pasar, manajemen pengetahuan terintegrasi dalam budaya).

PENTINGNYA KNOWLEDGE MANAGEMENT

KM dipandang penting, karena implementasinya memberi manfaat pada bidang operasi dan pelayanan, dapat meningkatkan kompetensi personal, memelihara ketersediaan knowledge dan inovasi serta pengembangan produk. Sebuah contoh betapa pentingnya peran KM adalah apabila perusahaan menghadapi kasus pengunduran diri dari karyawan yang memiliki knowledge menonjol, sementara pada saat itu belum ada transfer knowledge bagi penggantinya. Bisa terjadi kepindahan karyawan itu diikuti dengan kepindahan pelanggan. Bagi organisasi yang ingin menerapkan manajemen pengetahuan dalam organisasinya perlu menyadari pertama, bahwa pengetahuan ada pada orang dan bukan pada sistem, meskipun sistem punya data dan informasi yang dapat membantu proses pengetahuan.

APLIKASI MANAJEMEN PENGETAHUAN



APLIKASI MANAJEMEN PENGETAHUAN

Aplikasi manajemen pengetahuan terhadap Perusahaan Pengetahuan-pengetahuan perusahaan dapat dikelola secara kontinu, produktif, dan efektif oleh aplikasi manajemen pengetahuan yang dibangun. Pengetahuan perusahaan dapat diperoleh dari dokumentasi, prosedur, proses, kebijakan, formulir, pekerja, perilaku, hubungan antar relasi, dan kultur organisasi. Pengetahuan dapat dikelola oleh system melalui setiap orang dan semua orang dalam perusahaan seperti direktur, administratif, para pekerja, tim proyek.

PERAN PARA AHLI DALAM MANAJEMEN PENGETAHUAN

Dalam manajemen pengetahuan peran para ahli sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Para ahli bertugas untuk menentukan sistem pengetahuan mana yang sesuai dan cocok dengan karakteristik perusahaan. Dalam proses penentuan tersebut, informasi atau pengetahuan yang telah masuk ke perusahaan akan mengalami proses penyaringan. Penilaian proses penyaringan diukur dari kebutuhan perusahaan dan manfaat apa yang akan

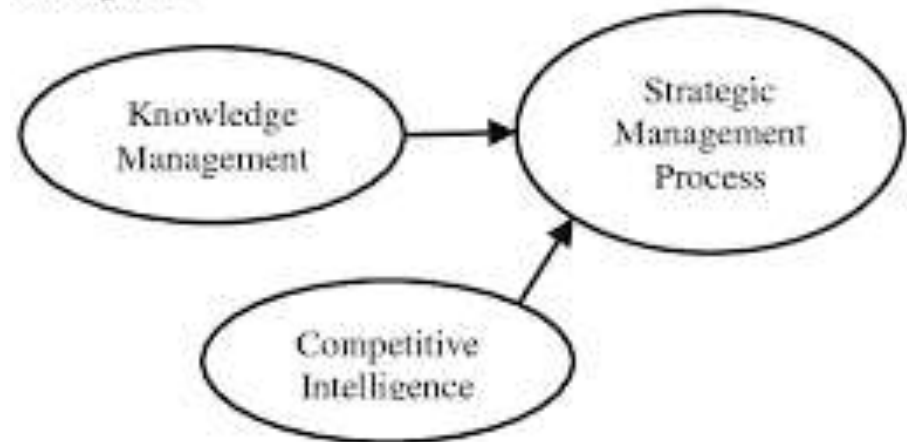
didapat perusahaan dari informasi tersebut. Setelah mengalami proses yang demikian dan informasi yang ada sudah sesuai maka informasi atau pengetahuan tersebut akan digunakan

oleh perusahaan untuk mencapai suatu hasil tertentu seperti pengetahuan bersama, peningkatan kinerja, keunggulan kompetitif, atau tingkat inovasi yang lebih tinggi.

PENGARUH YANG DIBERIKAN KNOWLEDGE MANAJEMEN TERHADAP PROSES BISNIS ORGANISASI

- 1) Penghematan waktu dan biaya
- 2) Peningkatan aset pengetahuan
- 3) Kemampuan beradaptasi
- 4) Peningkatan produktifitas

intelligence



Model 2. Mediation effect of competitive intelligence between knowledge management and strategic management process

SEKIAN DAN TERIMA KASIH 😊

HWVN